

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH:

**FIRDAYANTI NDRURU
168330005**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

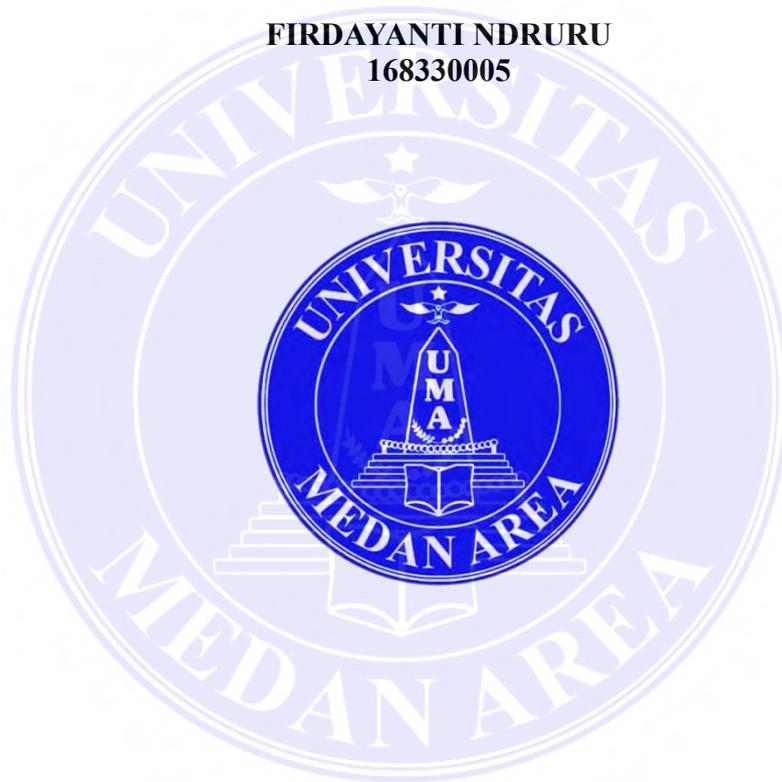
Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH:

**FIRDAYANTI NDRURU
168330005**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

FIRDAYANTI NDRURU
168330005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : **FIRDAYANTI NDRURU**
NPM : 16.833.0005
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Cendri Prdhasti, SE., MM)

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nugzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Januari 2021,
Yang Membuat Pernyataan,



FIRDAYANTI NDRURU
NPM. 16.833.0005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firdayanti Ndruru
NPM : 16.833.0005
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 Januari 2021
Yang menyatakan



FIRDAYANTI NDRURU
NPM. 16.833.0005

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Fanedanu, kec. Uluidano'tae, kota Teluk dalam, provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 agustus 1999 dari pasangan ayah Alm. Hukufaosi Ndruru dan ibu Agustina Telaumbanua dan merupakan putri pertama dari lima bersaudara yakni Dewi Selvian Ndruru, Ednis Sartika Ndruru, Indah Murni Ndruru dan Asnidar Mawati Ndruru.

Pada tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri No 071219 Fanedanu dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP N.5 Dhama Caraka Telukdalam dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Akhir di SMA SMAN 1 Telukdalam dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area dan lulus pada tahun 2020.

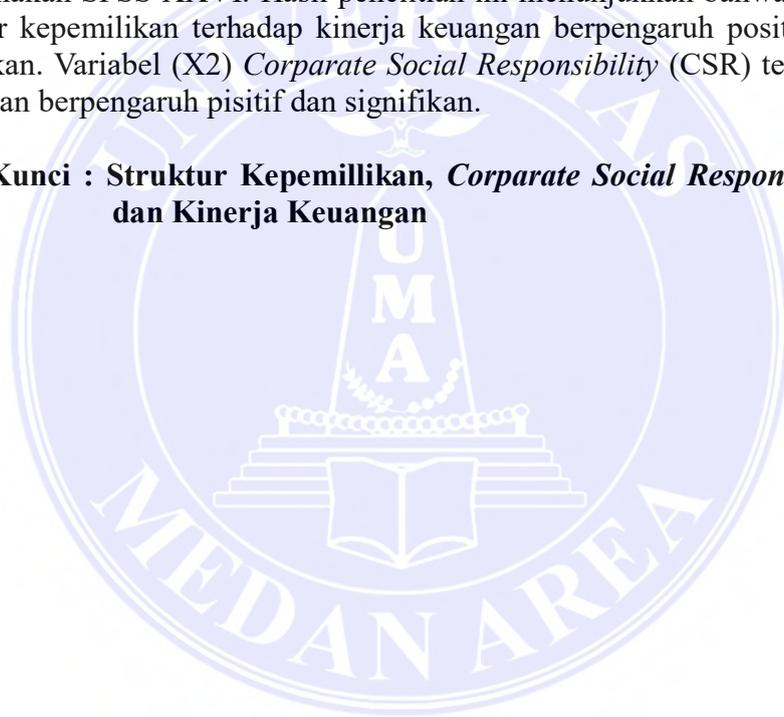
Pada tanggal Oktober 2020 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar sarjana Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makan dan minuman yang diambil dari www.idx.co.id Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS XXVI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X1) struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Variabel (X2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ownership structure and Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data from this study were obtained from the financial statements of food and beverage companies which were taken from www.idx.co.id. This type of research is to use an associative approach. The type of data used in this research is quantitative data and the source of the data used in this research is secondary data. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 51 companies. The sample in this study were 19 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS XXVI. The results of this study indicate that the variable (X1) ownership structure on financial performance has a positive but insignificant effect. Variable (X2) Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance has a positive and significant effect.

Keywords : Ownership Structure, Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya, yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini dibuat guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi di Universitas Medan Area. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini tidak dapat tersusun tanpa bantuan dari beberapa pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta menyumbangkan tenaga dan pikiran dari awal sampai selesainya skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E.,Ak., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini
5. Ibu May Hana Balqis Rangkuti SE, M.Acc selaku Dosen pembanding yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura S.E,M.si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Manager perusahaan yang telah bersedia memberikan izin serta membantu penulis selama melakukan riset sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Kepada Ibunda saya Agustina Telaumbanua terimakasih telah menjadi ibu terhebat, terimakasih untuk cinta, pengorbanan, kasih sayang serta doa yang tak bisa penulis balaskan. Untuk Alm Ayahanda saya Hukufaosi Ndruru dan Alm Nenek saya Sarila'a Tafona'o terimakasih pernah membimbing, mendidik, dan mendoakan penulis disurga sana. Serta kepada adek-adek saya Selvin,Ednis, Indah, Asni terimakasih untuk semangatnya, perhatiaanya dan menjadi motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada keluarga besar, terutama kepada Nenek Rabudi Lase, Pakcik Ferisman Ndruru, Makcik Felisitas Bazikho, Tante Suartanti Ndruru, Tante Aristina Ndruru terimakasih untuk nasehat, motivasinya dan semangatnya serta dukungan materinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya, Celine, Delpi,Amelindra, Chyntiana, Ronald terimakasih telah menjadi sahabat rasa saudara yang telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan disaat aku membutuhkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. kepada teman seperjuangan kelas Akuntansi A dan terkhusus untuk Novika, Modesta, Yolanda, Juwita, Tati dan leten terimakasih telah menjadi teman berjuang, menjadi pendengar keluh kesah dan penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kekasih saya Berkat Hura terimakasih telah memberi semangat, motivasi dan telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan persatu yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan.14 Januari 2021
Penulis

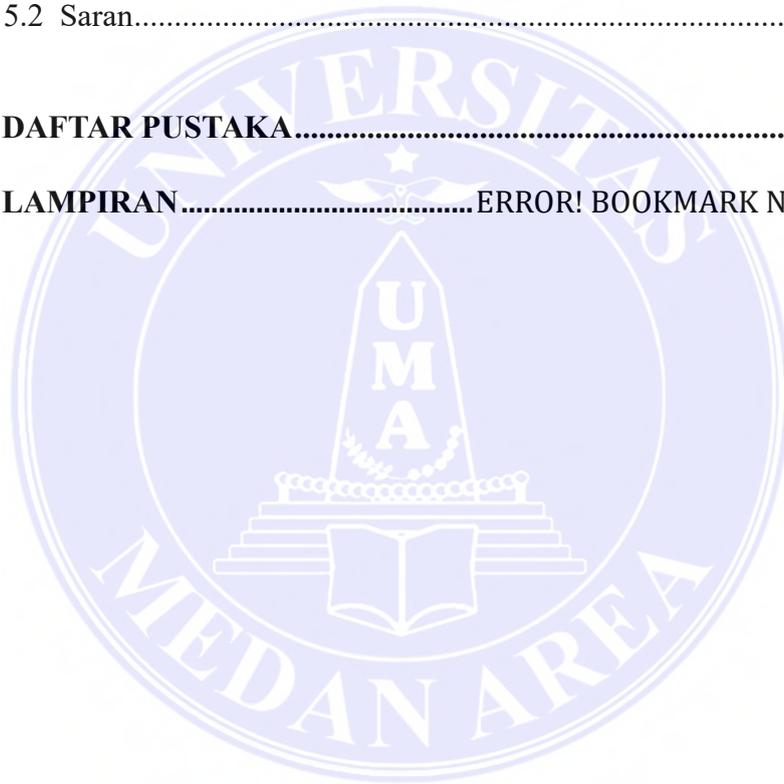


Firdayanti Ndruru
NRM 16 833 0005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT.</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Kinerja Keuangan.....	6
2.2. Struktur Kepemilikan.....	10
2.3. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	13
2.4. Penelitian Terdahulu.....	17
2.5. Kerangka Konseptual	22
2.6. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
3.2. Populasi dan Sampel	25
3.3. Defenisi Operasional	27
3.4. Jenis dan Sumber Data	29
3.5. Teknik Analisis Data	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Hasil	37

4.1.1. Sejarah Singkat BEI.....	37
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2. Pembahasan.....	41
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.3. Uji Regresi Linear Berganda	47
4.2.4. Koefisien Determinasi	49
4.2.5. Pengujian Hipotesis	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	16
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	44
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatterplot</i>	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2. Daftar Sampel	26
Tabel 3.3. Durbin-Watson D. Test.....	33
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3. Kolmogorov-Smirnov	43
Tabel 4.4. Uji Glejser	45
Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.8. Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.9. Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F).....	50
Tabel 4.10. Hasil Uji T.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel	57
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik	59
Lampiran 3. Hasil Uji Hipotesis.....	64
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah “merupakan deskripsi tentang keberhasilan suatu perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai kegiatan yang telah dilakukan untuk perubahan potensi sumber daya ekonomi yang dikendalikan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia” menurut Fahmi (2012:2). Ukuran kinerja perusahaan yang baik diawali dengan adanya kepercayaan dari investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang mereka investasikan dalam kondisi yang aman dan diharapkan akan memberikan hasil yang baik pula kepada para investor. Laporan keuangan sering digunakan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan tercermin dari informasi yang diperoleh pada laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan sangat diperlukan oleh para perusahaan maupun investor yang bisa memberikan informasi yang menjadi masukan untuk pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan.

Struktur kepemilikan, Indonesia merupakan negara sistem hukum yang lemah terutama *control of corruption* nya yang masih rendah. Dengan demikian struktur kepemilikan menjadi kelemahan penting untuk mengontrol masalah keagenan melalui pemilihan agen atau dewan perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan dalam perusahaan. .

Struktur kepemilikan dapat disebut juga struktur kepemilikan saham, yaitu “proporsi kepemilikan manajemen dan institusional dalam kepemilikan saham perusahaan” Soebiantoro (2007:2). Dalam teori korporasi modern, “struktur

kepemilikan akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. kepemilikan saham juga sebagai salah satu mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan” Prasetyantoko (2008:59). Masalah keagenan muncul dikarenakan perbedaan persepsi, keinginan dan kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, para manajer sering mendahulukan kepentingan mereka dan cenderung untuk mengabaikan kepentingan pemegang saham. Tindakan manajer tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Di Indonesia pelaksanaan CSR dalam perusahaan sudah banyak mengimplementasikan. Perusahaan dengan menerapkan CSR dengan baik dalam bentuk amal maupun pemerdayaan. CSR menjadi strategi bisnis yang *inheren* dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing. Di lain pihak, adanya pertumbuhan keinginan dari konsumen untuk membeli produk berdasarkan kriteria-kriteria berbasis nilai-nilai dan etika akan merubah perilaku konsumen dimasa yang akan datang Daniri (2008:8).

Di Indonesia sudah ada landasan hukum yang mengatur CSR yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam Pasal 74 ayat 1 bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan CSR dan lingkungan.

Hal ini menunjukkan dalam mewajibkan perusahaan untuk menjalankan CSR dan lingkungan telah menimbulkan kontroversi perdebatan pro dan kontrak. Bahwa para pelaku bisnis khususnya di Indonesia belum banyak yang mendukung

program CSR. Faktanya yaitu kasus Lumpur Lapindo Brantas di Sidoarjo, di Kepulauan Bangka Belitung sungai besar rusak akibat tercemar limbah organik dan logam, kasus Freeport di Papua, kerusakan hutan, lumpuhnya bandara Internasional Soekarno-Hatta dan akses jalan tol ke bandara akibat banjir. Semua ini ada hubungannya dengan aktivitas bisnis yang tidak peduli terhadap lingkungan sosial dan alam sekitar. Ketersendatan CSR ini tidak saja terjadi di Indonesia, tetapi juga hampir di semua negara termasuk di negara negara maju. Beberapa perusahaan memprediksi mengenai perusahaan yang mengalami kesulitan yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, otoritas pembuat peraturan, auditor maupun manajemen. Bagi kreditur pengaruh ini menjadi bahan pertimbangan utama dalam memutuskan untuk menarik piutangnya, menambah piutang untuk mengatasi kesulitan tersebut, atau mengambil kebijakan lain. Sementara dari sisi investor hasil pengaruhnya akan digunakan untuk menentukan sikap terhadap sekuritas dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh secara partial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara partial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Struktur Kepemilikan dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) secara partial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan dapat menerapkan tulisan ini dalam kehidupan kerja peneliti pada masa yang akan datang.
2. **Bagi Investor**, diharapkan akan memberi wacana baru bagi para investor dalam mempertimbangkan aspek aspek dalam investasi
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan. pemikiran atau referensi selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003:34) menyatakan bahwa:

“Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Dalam mencapai tujuan setiap perusahaan membutuhkan kualifikasi dan efisiensi dalam setiap operasional perusahaan. Hal sejalan juga dikemukakan oleh Hanafi (2007:69) yang menyatakan bahwa :

“Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai *performing measurement* yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu”.

Pentingnya evaluasi kinerja keuangan untuk dapat mendefinisikan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang dapat membantu perusahaan meramalkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Lebih jauh Brigham dan Houston (2010:132) menjelaskan tentang bahwa:

“Analisis laporan keuangan dapat memberikan pemahaman bagi investor mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dimana hal itu dapat membantu meramalkan kinerja perusahaan di masa depan semakin baiknya kualitas laporan keuangan yang disajikan, maka pihak-pihak eksternal seperti investor akan semakin yakin terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa:

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah berjalan atau berhasil dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan kata lain, kinerja keuangan dapat mencerminkan kinerja manajemen apakah telah menjalankan peraturan dengan baik dan benar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Manfaat, Tujuan, dan Penilaian Kinerja Keuangan

1. Manfaat kinerja keuangan

Salah satu faktor utama dalam sebuah organisasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan organisasi adalah manusia. Tanpa manusia yang berkualitas, secanggih apapun sistem yang ada akan berakhir sebagai sebuah wacana saja. Menurut Sucipto (2003:2) penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal-hal sebagai berikut:

Adapun manfaat dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- 5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Adapun yang menjadi tujuan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan menurut Munawir (2000:31) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

3. Penilaian Kinerja keuangan

“Kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya” Mulyadi (1997:334). Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi organisasi. Pengukuran tersebut antara lain dapat di pergunakan untuk menilai keberhasilan organisasi dan dapat digunakan sebagai dasar menyusun sistem imbalan atau sebagai dasar penyusunan strategi perusahaan atau organisasi.

Menurut Cahyono (2000:16) menyatakan bahwa untuk menilai kinerja yang dicapai maka diperlukan penilaian kinerja. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.3. Pengukuran Kinerja Keuangan

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansial adalah ratio. Laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan suatu kegunaan yang penting adalah dalam menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan seperti yang dikemukakan oleh Kown (2004:107) yang menyatakan bahwa:

“Hasil dari menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan berupa angka-angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan”. Analisa laporan keuangan menyangkut pemeriksaan keterkaitan angka-angka dalam laporan keuangan dan trend angka –angka dalam beberapa periode, satu tujuan dari analisis laporan keuangan menggunakan kinerja perusahaan yang lalu untuk memperkirakan bagaimana akan terjadi dimasa yang akan datang”.

Pentingnya analisis laporan keuangan juga berkaitan dengan analisis kondisi perusahaan dengan membandingkan berbagai rasio, seperti yang dikemukakan oleh Van Horne (2005:234) sebagai berikut:

“Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena

dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri”.

Meskipun analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati-hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Menurut Kown (2004:107) : Rasio keuangan setidaknya dapat memberikan opini atas empat pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana Likuiditas Perusahaan
2. Apakah Manajemen efektif menghasilkan laba operasi atas aktiva
3. Bagaimana perusahaan didanai
4. Apakah pemegang saham biasa mendapatkan tingkat pengembalian yang cukup.

Indikator yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* Kasmir (2010:197) besarnya *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Of Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$$

2.2. Struktur Kepemilikan

2.2.1. Pengertian Stuktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah struktur kepemilikan saham yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor (Sugiarto, 2009:59).

Sejalan dengan itu, pemisahan struktur kepemilikan dalam bentuk saham juga dikemukakan oleh Sudana (2011:11) yang menyatakan bahwa :

“Kepemilikan merupakan pisahan antara pemilik perusahaan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan, pemilik atau pemegang saham pihak yang menyertakan modal dalam perusahaan sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan dan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik”.

Pemisahan kepemilikan perusahaan sejatinya dipakai untuk mengurangi resiko konflik antara manajemen dengan pemegang saham seperti yang dikemukakan oleh Yuniati (2016:13) menyatakan bahwa :

“Struktur kepemilikan saham adalah proposi kepemilikan manajemen, institusional dan kepemilikan publik, dan struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan dapat mempengaruhi jalan perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan karna adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham.

2.2.2. Manfaat dan Tujuan Struktur Kepemilikan

1. Manfaat Struktur Kepemilikan

Keberadaan kepemilikan institusional dapat menunjukkan mekanisme *corporate governance* yang kuat yang dapat digunakan untuk memonitor manajemen perusahaan. “Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen perusahaan

dapat menjadi sangat penting serta dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan para pemegang saham”. Menurut Tohir (2013:22) kepemilikan institusional memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Investor institusional memiliki sumber daya yang lebih daripada investor individual untuk mendapatkan informasi.
- b. Investor institusional memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi, sehingga dapat menguji tingkat keandalan informasi.
- c. Investor institusional secara umum memiliki relasi bisnis yang lebih kuat dengan manajemen.
- d. Investor institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adanya kemampuan profesional dalam menganalisis informasi sehingga keandalan informasi dapat dipertanggung jawabkan serta memberikan motivasi yang kuat dalam melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas operasional perusahaan.

2. Tujuan Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan merupakan salah satu mekanisme yang dapat dipergunakan agar pengelola aktivitas sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Meningkatkan kepemilikan manajerial dapat digunakan sebagai cara untuk mengatasi masalah keagenan. Manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya yang juga merupakan keinginan dari para pemegang saham.

“Semakin besar proporsi kepemilikan saham pada perusahaan maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah” Ross (2004:16).

2.2.3. Pengukuran Struktur Kepemilikan

Pengaruh investor institusional terhadap manajemen perusahaan dapat menjadi sangat penting serta dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham.

Menurut Faisal (2005:187) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum efektif untuk mengontrol manajemen dan meningkatkan kinerja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2016:69) mengatakan bahwa: “kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan”.

2.3. Corporate Social Responsibility (CSR)

2.3.1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah operasi bisnis yang tidak hanya meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial tetapi juga pengembangan sosial-ekonomi daerah, secara holistik dan berkelanjutan. Dalam kontes pemerdayaan CSR merupakan bagian dari kebijakan perusahaan yang secara profesional dan institusional diimplementasikan, CSR merupakan CSP yaitu *roadmap* strategi perusahaan yang mengintegrasikan CSR dengan CSR, hukum, dan etika Suharto (2007:16)

Hal senada juga dikemukakan oleh Wibisono (2007:7) yang menyatakan menyatakan bahwa :

“CSR adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat setempat atau masyarakat luas, serta meningkatkan taraf hidup karyawan dan keluarga mereka”.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan CSR mempunyai motivasi dan tujuan beragram seperti yang dikemukakan oleh Azheri (2014:30) yang menyatakan bahwa :

“CSR dilakukan dengan motivasi yang beragam, tergantung pada sudut pandang dan bagaimana memaknai CSR) itu sendiri”.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat beberapa rumusan CSR sebagai berikut:

- 1) *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*
WBCSD merumuskan CSR sebagai “sebuah komitmen bisnis berkelanjutan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi untuk perkembangan ekonomi sementara meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarga sebaik-baiknya lokal komunitas dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka”.
- 2) *World Bank*, Lembaga keuangan global ini merumuskan CSR sebagai “sebuah komitmen bisnis dalam kontribusi untuk perkembangan ekonomi berkelanjutan dengan pegawai-pegawai dan perwakilan mereka, lokal komunitas dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup karena hal tersebut baik untuk bisnis dan baik untuk perkembangan”.
- 3) *European Union*
European Union atau Uni Eropa sebagai lembaga perhimpunan negara- negara di benua Eropa merumuskan pengertian CSR dalam *EU Green Paper on CSR* sebagai sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan sosial dan menyangkut hal yang berhubungan lingkungan dalam bisnis oprasional dan dalam interaksi mereka dengan setiap *stakeholder* mereka dengan dasar sukarela.
- 4) Prinsip dan tujuan utama pelaksanaan CSR oleh setiap perusahaan adalah sebagai bentuk tanggungjawab sosial dengan ikut berkontribusi terhadap mayarakat secara umum atau lingkungan sekitar secara khusus.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Effendi (2016: 162) tentang menyatakan bahwa:

“Harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat skitarnya dapat tercapai apabila terdapat komitmen penuh dari manajemen puncak perusahaan terhadap penerapan CSR sebagai akuntabilitas publik. CSR merupakan komitmen perusahaan untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspekd ekonomi, sosial, dan lingkungan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa CSR merupakan tanggung jawab sosial dari pemegang kekuatan suatu

perusahaan yang di wujudkan dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar/lingkungan.

2.3.2. Manfaat dan Tujuan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

1. Manfaat *corporate social responsibility* (CSR)

Berdasarkan manfaatnya, ada dua alasan yang mendasari perusahaan untuk melakukan CSR yaitu alasan moral dan alasan ekonomi. Alasan moral pada dasarnya merupakan inisiatif dari suatu perusahaan untuk melakukan CSR yang murni timbul karena kesadaran perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan, sedangkan alasan ekonomi lebih kepada upaya untuk memperkuat reputasi dan citra perusahaan melalui kegiatan CSR yang dilakukan dan bertujuan untuk menciptakan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Menurut Satria (2014:58) ada beberapa manfaat yang diperoleh perusahaan dari pelaksanaan CSR adalah:

1. Mendongkrak reputasi dan citra perusahaan
2. Perbuatan yang destruktif pasti akan menurunkan reputasi dan citra perusahaan, sebaliknya kontribusi positif pasti akan mendongkrak reputasi dan citra positif perusahaan. Reputasi dan citra positif ini penting untuk menunjang keberhasilan perusahaan
3. Mendapatkan ijin atau lisensi sosial untuk beroperasi. Masyarakat sekitar adalah komunitas utama perusahaan. Ketika mereka mendapatkan keuntungan dari perusahaan maka dengan sendirinya mereka akan merasa memiliki perusahaan sehingga mereka akan memberikan keleluasaan kepada perusahaan untuk menjalankan bisnisnya
4. Mengurangi resiko bisnis perusahaan
Mengelola resiko dipertengahan kompleksnya permasalahan perusahaan yang merupakan hal yang sangat penting untuk kesuksesan perusahaan. Hubungan yang tidak harmonis dengan *stakeholder* dan akan mengganggu kelancaran bisnis perusahaan
5. *Track Record* yang baik dalam pengelolaan CSR merupakan keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat mempermudah jalan menuju sumber daya yang dibutuhkan perusahaan

6. Membuka peluang pasar yang lebih luas. Investasi yang ditanamkan untuk pelaksanaan CSR dapat menjadi peluang yang besar dan pangsa pasar baru.

2. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Nurul (2015:8), ada beberapa tujuan CSR, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbal balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang terkadang bersifat ekspansif atau eksploratif, disamping sebagai kompensasi sosial karena timbul ketidaknyaman pada masyarakat.
- 2) Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan, mendongkrak citra dan performa perusahaan.
- 3) Kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Konflik itu bisa berasal dari dampak operasional perusahaan atau akibat yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan.

2.3.3. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan CSR perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *socialaccounting*, merupakan cara mengkomunikasikan informasi sosial kepada *stakeholders*. Adanya CSR dalam sebuah perusahaan investor mulai merespon dengan baik informasi-informasi sosial yang disampaikan perusahaan dalam laporan tahunan. Luasnya pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para *stakeholder* dapat mengetahui apa saja aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut penting diketahui *stakeholder* mengingat dampak-dampak yang mungkin timbul akibat aktifitas perusahaan.

Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk terus- menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia penelitian ini menggunakan pengungkapan yaitu : ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan produk.

Indikator – indikator yang terdapat di dalam GRI yaitu :

1. Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performanceindicator*)
2. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performanceindicator*)
3. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practices performanceindicator*)
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performanceindicator*)
5. Indikator Kinerja Sosial (*social performanceindicator*)
6. Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performanceindicator*)

Website : www.globalreporting.org

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Septiyana (2018)	Pengaruh CEO <i>power</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap agretivitas pajak terhadap kinerja perusahaan pada sektor	Variabel indenpenden: CEO <i>power</i> Variabel denpenden: kinerja	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CEO <i>Power</i>

	maufaktur yang terdaftar di BEI	perusahaan	berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan, hasil ini sesuai dengan teori keagenan.
Deni Purnaningsi (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Independen: CSR Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Berdasarkan Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

<p>Nur Azizah Partiwi (2016)</p>	<p>Pengungkapan <i>corparate sosial responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur manufaktur BEI</p>	<p>Variabel indenpenden: corparate sosial responbility Variabel denpenden: kinerja keuangan</p>	<p>Pengungkapan CSR dalam perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya bahwa CSR mampu meningkat dan menurunnya kinerja keuangan</p>
<p>Nur Asiah (2014)</p>	<p>Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan CSR pada pengungkapan perusahaan manufaktur</p>	<p>Variabel indenpenden: kinerja keuangan Variabel denpenden : CSR</p>	<p>Kinerja keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan</p>

	BEI		Corporate Social Responsibility sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility
Titis Waskito (2014)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Istitusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel independen: Struktur kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Istitusional Variabel	Struktur kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Istitusional siginifikan positif terhadap Kinerja Keuangan.

		dependen: Kinerja Keuangan	
Selviana Nugrahayati (2019)	Pengaruh Struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (ROA)	Variabel Independen : struktur kepemilikan, ukuran perusahaan Variabel dependen: kinerja keuangan	Struktur kepemilikan berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

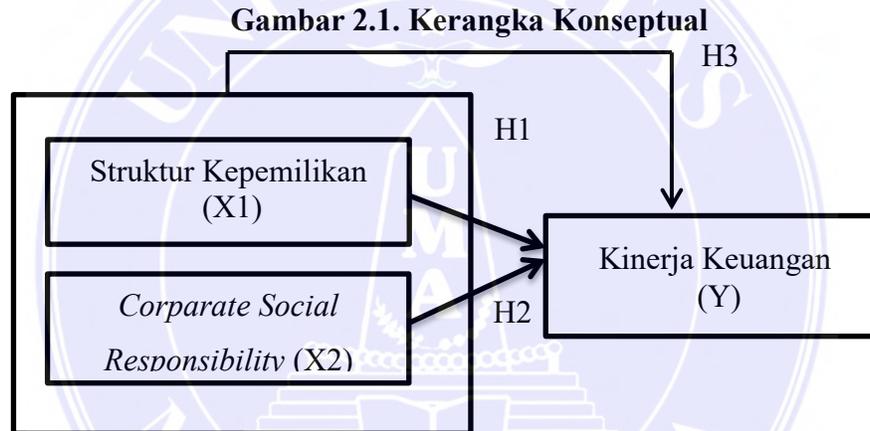
Sumber : (diolah dari beberapa sumber referensi penelitian).

Penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian sebelumnya dimana penelitian ini dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility* I sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependennya. Perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada sampel yang

digunakan dalam penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sementara penelitian terdahulu menggunakan Manufaktur sebagai sampel penelitiannya.

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka koseptual menghubungkan antara variabel- variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah ditemukan sebelumnya, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



2.6. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:159) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti yaitu:

H1 : Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Struktur Kepemilikan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) “penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT. Bursa Efek Indonesia perwakilan Sumatera Utara jalan Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, ps. Merah Bar., Kec Medan Kota, - 20214-Sumatera Utara. Telepon (061) 42906297.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan oktober 2019 sampai bulan Desember 2020

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	2019				2020			2021
		SEP	OKT	NOV	DES	FEB	APR	SEP	JAN
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan proposal		■						
3	Bimbingan Proposal		■	■					
4	Seminar Proposal				■				

5	Pengumpulan Data & Analisi								
6	Penyusunan & Bimbingan skripsi								
7	Seminar Hasil								
8	Bimbingan meja hijau								
9	Sidang Meja Hijau								

2.2.3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:117) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang punya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan" Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sektor industri barang konsumsi dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar sebanyak 51 perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:118) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah 19 perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

Tabel 3.2
Daftar Sampel

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CEKA	Wilmart Cahaya Indonesia Tbk
7	CINT	Chitose Internasional Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	IIKP	Inti Agri ResourInti Agri Resource Tbk
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
19	UNVR	Unilever Indonesia TBK

Sumber : www.edusaham.com

3.3 Defenisi Operasional

3.3.1 Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tertentu yang menjadi Ukuran dalam pencarian data dalam variabel dependen menurut Kasmir (2010:115) mengatakan bahwa: *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*, besarnya *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Of Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$$

3.3.2 Struktur Kepemilikan(X1)

Kepemilikan Institusional menunjukkan presentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan oleh *stakeholder*, yaitu kepemilikan individu atau atas nama perorangan di atas 5 persen tetapi tidak termasuk kedalam golongan kepemilikan *insider* (Agrawal dan Knouber, 1996). Pengukuran variabel kepemilikan institusional menggunakan presentase saham yang diperoleh dari jumlah saham institusional dan kepemilikan oleh *stakeholder* dibagi dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar (Ismiyanti dan Hanafi, 2007).

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100 \%$$

Keterangan :

KI = Kepemilikan institusional

SI = Jumlah saham yang dimiliki institusional (investor)

SB = Jumlah saham yang beredar

3.3.3 *Corporate Social Responsibility*(CSR) (X2)

Ketenaga kerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan standar GRI. Penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai dasar item pengungkapan tanggung jawab sosial. Item pengungkapan GRI digunakan karena telah diterima secara global sebagai suatu standar untuk mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, GRI membantu perusahaan untuk memutuskan apa yang akan diungkapkan dan cara mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga kategori, yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator kinerja sosial mencakup empat indikator yang terdiri dari: indikator praktik ketenaga kerjaan, kenyamanan bekerja, dan hak asasi manusia masyarakat, dan tanggung jawab atas produk. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) diukur dengan menggunakan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan standar GRIG4.

Menurut Pratama dkk, (2016:15) cara mengelompokkan pengungkapan CSR sebagai berikut :

1. Membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Daftar disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.
2. Menentukan *indeks* pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial.
3. Menentukan *indeks* ini dilakukan dengan cara memberi skor pengungkapan bersifat dikotomi, diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total. Perhitungan
4. *indeks* dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan. Rumus perhitungan *corporate social responsibility* (CSR).

$$CSRDI_j = \frac{X_{ij}}{n_j} \times 100 \%$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate social responsibility Disclosure index* perusahaan j $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

X_{ij} = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan i n_j = Jumlah item pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan / *scoring* Sugiyono (2015:6). Fungsi data kuantitatif ini untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah obyek yang akan diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:225) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari hasil dokumen di PT. Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi Ghozali (2006:19). Variabel penelitian terdiri dari struktur kepemilikan dan CSR sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel bebas. Statistik deskriptif didasarkan pada data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik Ghozali (2016:105)

1) Uji Statistik

Uji normalitas residual dengan analisis statistic dilakukan menggunakan uji *kolmogrovmirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis.

H_0 :Data residual berdistribusi normal

H_a :Data residual tidakberdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *Asymp.Sig* (2-tailed). Jika tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga dikatakan data residual bertistribusi normal.

2) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusiku mulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, makatitik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas juga salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser (Ghozali, 2016:139).

Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan persamaan sebagai berikut:

$$|U t| = \alpha + \beta X t + v t$$

Jika variable independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka adain dikasi terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali Suatu model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika variabel independen tidak

signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:171). Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan nilai $VIF \geq 10$ dalam model”.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota-anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (Ghozali, 2016:110).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan karena pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada seseorang individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag diantara variable bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

Tabel 3.3. Durbin-Watson D. Test

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Ghozali (2016)

Keterangan :

d_U : *durbinwatsonupper*, d_L : *durbinwatsonlower*

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (d_U) dan ($4-d_U$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada ($4-d_L$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negative.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara ($4-d_U$) dan ($4-d_L$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Antara variabel bebas (independen) yaitu struktur kepemilikan (X1) dan CSR (X2) terhadap

variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Keuangan (Y). Metode regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun model persamaan yang digunakan Sugiyono (2014:63) yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Struktur Kepemilikan

X_2 = CSR

ε = *Disturbance Error (Residual)*

3.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen” (Ghozali 2016:6).

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independennya itu variabel struktur kepemilikan (X_1) dan CSR (X_2) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y) secara serempak, dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variable dependen.

3.5.5. Uji Hipotesis

Jika sebuah model regresi sudah memenuhi syarat asumsi klasik maka akan digunakan untuk menganalisis, melalui pengujian hipotesis yaitu:

1. Uji Signifikansi Serempak (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:98) menyatakan bahwa:

“Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau serempak terhadap variable dependen atau variabel terikat”.

Kaidah pengujian signifikansi secara manual adalah dengan menggunakan tabel F, Hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut: $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya struktur kepemilikan dan CSR secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

1. H_a : minimal satu $\beta_1 \neq 0$, artinya struktur kepemilikan, dan CSR secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berikut kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $\text{sig } F \geq \alpha$ (0,05)
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha$ (0,05).

2. Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2016:105) menyatakan bahwa :

“Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variable terikat”. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah

variable bebas yang terdiri dari struktur kepemilikan (X1) dan CSR (X2), secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable terikat (Y) yaitu Kinerja Keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5 persen atau 0,05.

1. $H_0 : \beta_i \leq 0$, artinya secara parsial variable bebas yaitu struktur kepemilikan dan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan.
2. $H_a : \beta_i > 0$, artinya secara parsial variable bebas yaitu berupa struktur kepemilikan dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat (Y) yaitu kinerja keuangan.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\text{sig } t \geq \alpha (0,05)$
2. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha (0,05)$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:203), “Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi lama ini dapat digunakan sebagai sumber data penelitian untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur Kepemilikan, dan CSR secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong hal yang positif pada peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung terhadap kinerja manajemen, maka semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen.

Namun meskipun begitu kepemilikan institusional tidak dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan, karena untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan haruslah dimulai dari kemampuan manajemen itu sendiri yang di mulai saat memberikan keputusan untuk prospek dimasa yang mendatang, para kepemilikan institusional hanya bisa melakukan pengawasan yang ketat jika saham yang mereka berikan pada sebuah perusahaan tersebut besar, mereka juga hanya bisa memberikan saran terhadap perusahaan. yang bisa mengambil keputusan hanyalah para manajemen perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi dari Struktur

Kepemilikan (β_1) = 0,019 > 0, dengan t_{hitung} (0,095) > t_{tabel} (2,030) dan signifikansi (0,925) > α (0,05) Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Selviana (2019S) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Banyaknya perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap pemanasan global dan kerusakan lingkungan menimbulkan tuntutan dari para *stakeholder* agar perusahaan senantiasa menjalankan aktivitasnya secara lebih bertanggung jawab. Pada jangka pendek perusahaan memang melakukan pengeluaran, tapi akan ada value di masa mendatang. *Value* yang dimaksud yaitu citra positif di mata *stakeholder* perusahaan sehingga akan menaikkan jumlah konsumsi produk perusahaan, dan meningkatkan profit di masa mendatang. CSR perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa ketika perusahaan melaporkan aktifitas CSR yang telah mereka lakukan dalam laporan keuangan tahunan maupun secara khusus dalam format laporan berkelanjutan, akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi dari CSR (β_2) = 0,680 > 0 dengan t_{hitung} (2,909) > t_{tabel} (2,030) dan signifikansi (0,006) < α (0,05).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mendapatkan saran bahwa :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar supaya peneliti selanjutnya dapat meneliti diluar dari variabel penelitian ini sehingga hasil yang didapat lebih bervariasi. Namun apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti variabel yang sama, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas atau menggantinya dengan yang lain, seperti likuiditas, *leverage* ukuran perusahaan, harga saham, dan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan para investor lebih memperhatikan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR disetiap tahunnya, karena hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang menerapkan CSR, maka ia bisa mendapatkan citra positif di mata stakeholder perusahaan sehingga akan menaikkan jumlah konsumsi produk perusahaan, dan meningkatkan profit di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pratama, Teguh Erawati. 2014. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, No.1. Juni 2014.
- Agrawal dan Knouber 1996, Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.10, No.1, April 2008, 47-58.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniri, 2008, “Standardisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanda, Dede. J.S. & Bambang Cahyono. (2000). *Ubi Jalar, Budi Daya, dan Analisa Usaha Tani*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. <http://books.google.co.id/books>. Diakses pada tanggal 13 November 2020.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kown, Brown. 2004. *Rasio Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Dua. Yogyakarta: STIE YKPN.

- Prasetyantoko, A. 2008. *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- S. Munawir, 2000, *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty.
- Sucipto, 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Fakultas ekonomi : Universitas Sumatera utara.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ke-5. Jakarta. Rajawali Press.
- Zaitul Marlina Sepa. 2013. *Pengaruh stres kerja Terhadap Komitmen Organisasi 131 Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Wanita Di Kota Pariaman*. *SEGMENT Jurnal dan Bisnis*, Vol. 10 No. 1. www.jurnal.id

The image features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo in the background. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a bird-like figure with wings spread, and an open book at the bottom. Overlaid on this watermark is the word 'LAMPIRAN' in a large, bold, black, sans-serif font.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/21

LAMPIRAN 1. DATA SAMPEL

Tabulasi Data Variabel

KODE	TAHUN	KK_(Y)	SK_(X1)	CSR_(X2)
ADES	2017	14.59	0.915	0.5
ADES	2018	9.04	0.915	0.333
AISA	2017	16.87	0.651	0.5
AISA	2018	-24.87	0.651	0.5
ALTO	2017	-5.51	0.833	0.17
ALTO	2018	-14.99	0.78	0
BTEK	2017	0.15	0.734	0.333
BTEK	2018	-7.16	0.734	0.333
BUDI	2017	3.32	0.534	0.7
BUDI	2018	3.82	0.534	0.5
CEKA	2017	28.12	0.92	0.5
CEKA	2018	11.9	0.92	0.5
CINT	2017	6.32	0.7	0.7
CINT	2018	7.76	0.7	0.333
DLTA	2017	24.14	0.816	0.333
DLTA	2018	24.44	0.816	0.333
IIKP	2017	-9.84	0.132	0.333
IIKP	2018	-4.5	0.196	0.5

MGNA	2017	-98.29	0.549	0.5
MGNA	2018	-30.62	0.499	0.333
MLBI	2017	199.69	0.817	0.333
MLBI	2018	124.15	0.817	0.333
MYOR	2017	22.16	0.842	0.5
MYOR	2018	22.18	1.156	0.333
PSDN	2017	-13.08	0.938	0.333
PSDN	2018	10.74	0.938	0.17
ROTI	2017	19.35	0.693	0.333
ROTI	2018	4.8	0.702	0.333
SKLT	2017	6.97	0.835	0.5
SKLT	2018	7.47	0.72	0.333
STTP	2017	14.91	0.599	0.5
STTP	2018	15.6	0.599	0.5
SIDO	2017	17.42	0.008	0.5
SIDO	2018	18.43	0.81	0.5
ULTJ	2017	20.34	0.485	0.17
ULTJ	2018	16.91	0.707	0.333
UNVR	2017	135.85	0.849	0.5
UNVR	2018	135.4	0.2273	0.5

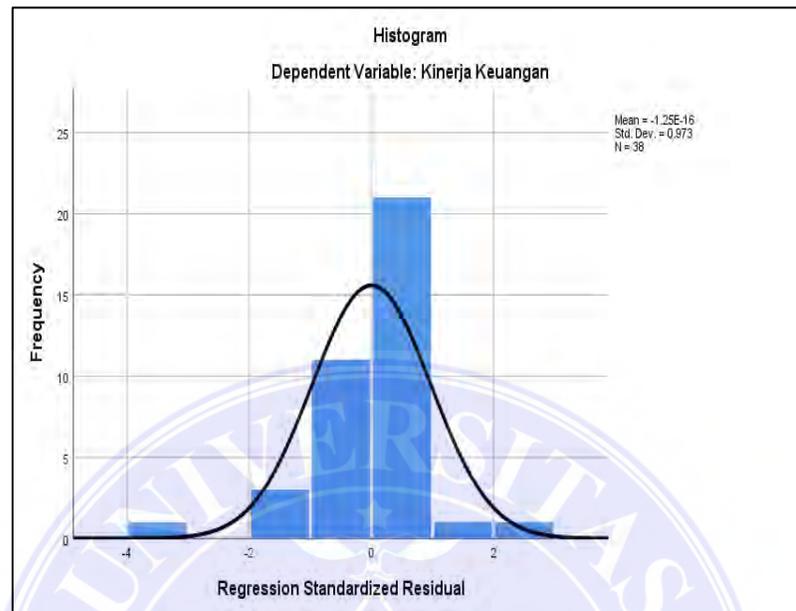
LAMPIRAN 2. HASIL UJI STATISTIK

Statistik Deskriptif

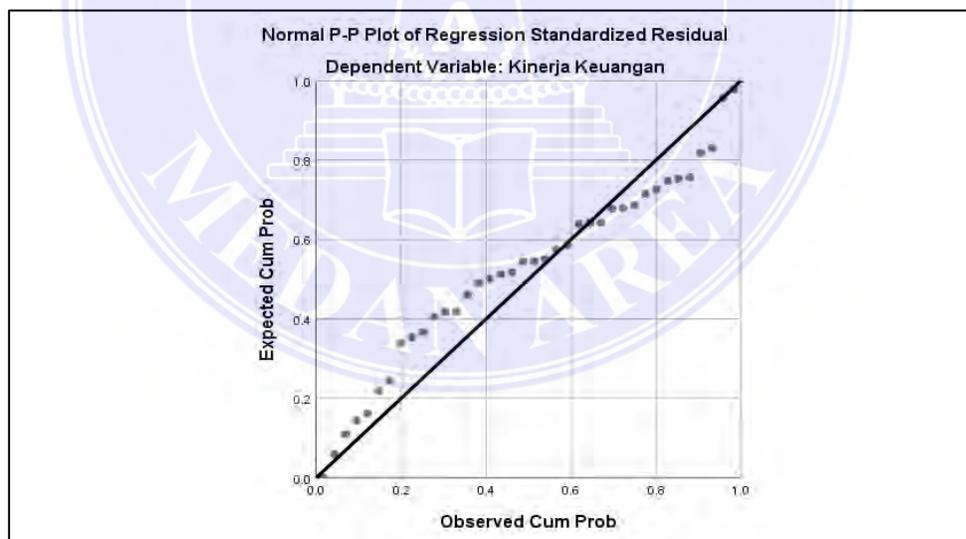
Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Kinerja Keuangan	38	-98.2900	199.6900	19.315263
StrukturKepemilikan	38	.0080	1.1560	.691350
CSR	38	.0000	.7000	.401000
Valid N (listwise)	38			

Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07461957
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.132
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Exact Sig. (2-tailed)		.321
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Grafik Histogram

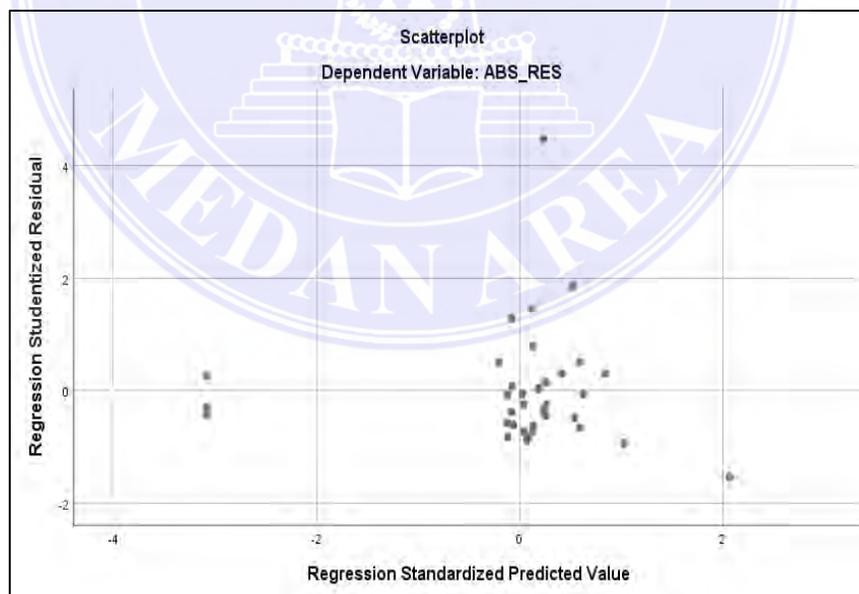


Grafik P-Plot

Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.633	.166		3.808	.001
	StrukturKepemilikan	-.056	.145	-.080	-.390	.699
	CSR	-.076	.172	-.091	-.441	.662

a. Dependent Variable: ABS_RES



Grafik Scatterplot

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.180	.225		
	StrukturKepemilikan	.019	.196	.656	1.524
	CSR	.680	.234	.656	1.524
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.696
a. Predictors: (Constant), CSR, StrukturKepemilikan	
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan	

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.180	.225		14.119	.000
StrukturKepemilikan	.019	.196	.017	.095	.925
CSR	.680	.234	.516	2.909	.006
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.236	1.1048965
a. Predictors: (Constant), CSR, StrukturKepemilikan				
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

LAMPIRAN 3. HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.371	2	8.186	6.705	.003 ^b
	Residual	42.728	35	1.221		
	Total	59.099	37			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), CSR, StrukturKepemilikan						

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.180	.225		14.119	.000
	StrukturKepemilikan	.019	.196	.017	.095	.925
	CSR	.680	.234	.516	2.909	.006
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

LAMPIRAN 4. SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878, 7360166, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 70B Medan Telp. (061) 8225602, 8201994, Fsx. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1327/FEB.1/01.10/IX/2020
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Survey

1 September 2020

Kepada,
 Yth. Pimpinan
 PT. Bursa Efek Indonesia
 Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Firdayanti Ndruru
 N P M : 168330005
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

 Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 5. SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



IDX
Indonesia Stock Exchange
WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



IUK
Nabung Saham

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00600/BEI.PSR/09-2020
 Tanggal : 10 September 2020

Kepada Yth. : Dr. Ihsan Effendi, M.Si
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Medan Area

Alamat : Jl Kolam No 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firdayanti Nduru
 NIM : 168330005
 Program Studi : Akuntansi

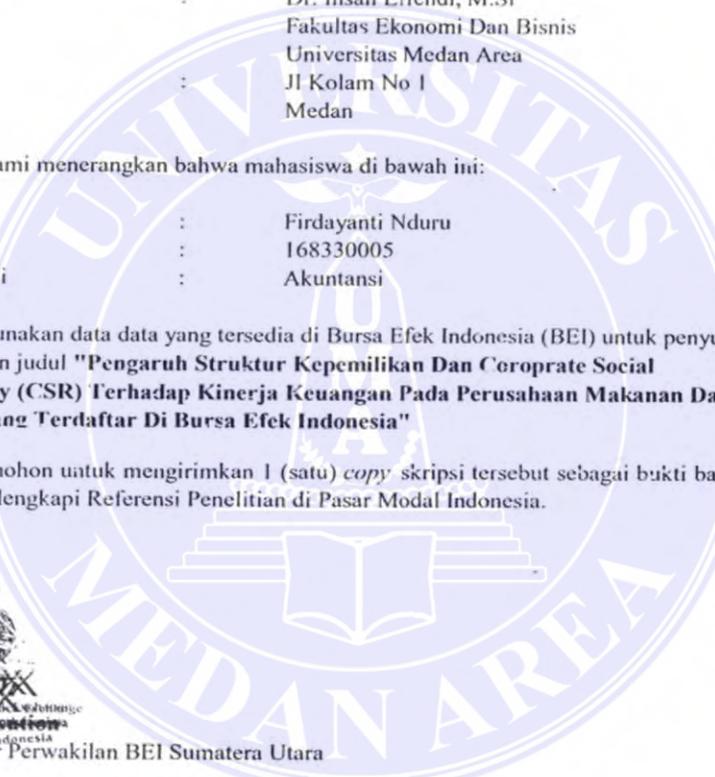
Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Purnomo
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id